

KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN AGAPE BATAM SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Erwin Yoe¹, Jordan Lau², Florence Winata³, Juliana⁴, Sinthya Huang⁵, Jocelyn⁶, Leilani Fahira⁷, Jexviana⁸, Joselyn Tanvera⁹, Vion Laurynt Witson¹⁰, Dalon¹¹, Jevintantono¹², Livin Nicholas¹³, Ferlini¹⁴, Jasmine Saidina¹⁵, Vincent Lin¹⁶, Vincen¹⁷, Jimmy¹⁸

Universitas Internasional Batam

E-mail: 2341091.erwin@uib.edu¹, 2342039.jordan@uib.edu², 2342038.florence@uib.edu³, 2342029.juliana@uib.edu⁴, 2341100.sinthya@uib.edu⁵, 2331041.jocelyn@uib.edu⁶, 2341076.leilani@uib.edu⁷, 2341305.jexviana@uib.edu⁸, 2341098.joselyn@uib.edu⁹, 2341097.vion@uib.edu¹⁰, 2331049.dalon@uib.edu¹¹, 2332017.jevintantono@uib.edu¹², 2341114.livin@uib.edu¹³, 2341365.ferlini@uib.edu¹⁴, 2311014.jasmine@uib.edu¹⁵, 2341093.vincent@uib.edu¹⁶, 2332016.vincen@uib.edu¹⁷, 2331052.jimmy@uib.edu¹⁸

Abstrak

Panti Asuhan Agape Batam merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang merawat anak-anak yatim piatu dan terlantar dengan tujuan memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial mereka. Dalam kunjungan ini, mahasiswa melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini" yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui presentasi edukasi, sesi permainan, dan pemberian motivasi. Permasalahan yang dihadapi Panti Asuhan Agape yaitu keterbatasan sumber daya, kondisi fasilitas, akses layanan kesehatan, dan pendidikan. Oleh karena itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dengan berbagai metode, seperti partisipasi komunitas, pendidikan literasi, pendekatan keluarga, dan pendekatan sosial. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anak-anak panti asuhan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama, dan rasa empati. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kata kunci: *Panti Asuhan, Edukasi, Literasi Keuangan*

Abstract

The Agape Orphanage Batam is a social welfare institution that cares for orphaned and underprivileged children with the aim of meeting their physical, mental, and social needs. During this visit, students carried out a Community Service Program themed "Financial Literacy Education for Early Childhood" to enhance children's financial literacy through

educational presentations, game sessions, and motivational talks. Problems faced by Agape Orphanage include limited resources, facility conditions, access to healthcare, and education. Therefore, this Community Service Program aims to tackle these issues through methods such as community participation, literacy education, family involvement, and social approaches. This initiative not only directly benefits orphanage children but also provides students with opportunities to develop social skills, cooperation, and empathy. In conclusion, this activity successfully achieved its goals and had a positive impact on all involved parties.

Key words: *Orphanage, Education, Financial Literacy*

Pendahuluan

Panti asuhan, didefinisikan sebagai sebuah rumah yang merupakan tempat untuk merawat anak-anak yatim piatu, dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan dari Departemen Sosial Republik Indonesia, “Panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak terlantar dengan cara melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh, sehingga anak-anak yang terlantar bisa mendapatkan kesempatan yang luas dan memadai untuk perkembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan, sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

Secara singkat, bisa kita tarik kesimpulan bahwa panti asuhan adalah

suatu lembaga kesejahteraan sosial yang berperan penting dalam pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka bisa memperoleh kesempatan yang lebih luas dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya masing-masing.

Panti asuhan menjaga kualitas tumbuh dan kembang anak asuh. Senada dengan hal ini, Osy Afriani dan Heri Usanto (2021:539) menyatakan “Anak ialah generasi penerus bangsa yang memiliki peran strategi sebagai pemegang ujung tombak kemajuan bangsa yang akan datang. Kelangsungan bangsa pada masa yang akan tergantung pada kualitas pertumbuhan mereka.”

Panti Asuhan Agape Batam, merupakan panti asuhan yang berlokasi di Kota Batam, tepatnya pada Perumahan Taman Cipta Asri 2 Blok Olive No. 109, Tembesi, Kecamatan Sagulung. Seperti panti asuhan yang pada umumnya, Panti Asuhan Agape tentu merawat dan mendidik

anak-anak yatim piatu dan terlantar agar kebutuhan anak-anak yang dirawat bisa terpenuhi, mulai dari makanan hingga pendidikan. Panti Asuhan Agape juga terbuka terhadap sumbangan dari warga-warga lain dan bantuan dari donatur.

Salah satu bentuk bantuan dari donatur yang pernah dilakukan kepada Panti Asuhan Agape adalah kegiatan edukasi perbankan yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Makmur. PT. BPR Dana Makmur melakukan kegiatan edukasi mengenai perbankan dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan di Panti Asuhan Agape, Batam. Dengan adanya kegiatan edukasi tersebut, PT. BPR Dana Makmur mengharapkan anak-anak Panti Asuhan Agape dapat menambah wawasan seputar dunia perbankan. Literasi keuangan pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan (Ita Rakhmawati, dkk. 2021:144). Selain PT. BPR Dana Makmur, PT. BPR Sejahtera Batam juga pernah memberi bantuan kepada Panti Asuhan Agape dalam program SB Peduli 2023.

Sebagai salah satu bentuk pengambilan nilai untuk mata kuliah Pancasila dan mata kuliah lanjutannya, Pendidikan Kewarganegaraan, kami mahasiswa Universitas Internasional Batam tahun 2023 ditugaskan untuk melakukan program Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM). Kemudian daripada itu, telah terlaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari kelompok kami terhadap Panti Asuhan Agape pada tanggal 5 Mei 2024.

Dengan kesempatan yang diberikan atas kerja samanya Universitas Internasional Batam dengan Panti Asuhan Agape, kelompok kami berhasil membawakan materi edukasi, yakni dengan tema “Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini”. Bersama kelompok lain, kami telah merealisasikan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Sebagai kelanjutan atas program tersebut, berikut artikel yang kami hasilkan sebagai sumber yang bermanfaat bagi para pembaca yang membutuhkan atas pengalaman mengenai program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini.

Masalah

Meskipun Panti Asuhan Agape telah menerima berbagai bentuk bantuan dan dukungan dari donatur serta program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), masih terdapat beberapa masalah yang harus dihadapi oleh Panti Asuhan Agape. Masalah-masalah tersebut meliputi:

1. Keterbatasan Sumber Daya

Setiap panti asuhan masih menghadapi tantangan dalam hal pendanaan yang cukup untuk

memenuhi semua kebutuhan anak-anak setiap hari seperti kebutuhan untuk makan, pakaian, dan pendidikan yang harus di tanggung oleh pihak panti asuhan. Adapun kekurangan tenaga pengurus atau pengasuh pada panti asuhan yang dapat memberikan perhatian dan pengajaran kepada setiap anak tanpa membedakan satu sama lain.

2. Kondisi Fasilitas yang Kurang Memadai

Fasilitas di panti asuhan juga membutuhkan perbaikan terutama dalam meningkatkan fasilitas yang dapat memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi anak-anak, seperti fasilitas tempat literasi, ruang bermain atau ruang olahraga, dan ruang bersosial yang berfungsi dalam meningkatkan fisik maupun mental secara sinergis, sehingga mengembangkan keterampilan kerja sama.

3. Keterbatasan Akses Layanan Kesehatan

Keterbatasan akses layanan kesehatan yang harus diperhatikan dan ditingkatkan untuk memastikan kesehatan anak-anak. Selain itu, kurangnya layanan kesehatan mental untuk mendukung psikologi setiap anak di panti asuhan yang sering kali

mengalami trauma dan stres akibat kehilangan orang tua atau terdapat pengalaman buruk sebelumnya. Anak-anak juga sering mendapatkan diskriminasi yang berasal dari masyarakat sekitar, yang mana anak-anak panti asuhan lebih rentan mengalami masalah emosional dan perilaku seperti rasa cemas, depresi, mudah marah, dan agresif.

4. Keterbatasan Pendidikan dan Pengembangan Edukasi

Kurangnya akses pendidikan yang berkualitas seperti bimbingan belajar yang memadai agar dapat menjamin pendidikan bagi setiap anak. Kurangnya edukasi dalam mengembangkan keterampilan individual sehingga memberi pengaruh pada masa yang akan mendatang, kekurangan edukasi merupakan hal yang fatal dikarenakan anak-anak yang seharusnya berwawasan, namun malah sebaliknya.

Selain masalah utama pendanaan, kita dapat mengatasi masalah ini dengan adanya kesadaran untuk memberikan bantuan dan dukungan yang lebih besar, baik dari donatur pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, dan individu-individu yang peduli terhadap kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Dukungan yang

dimaksud dapat berupa bantuan keuangan panti asuhan secara terus menerus untuk memastikan kebutuhan dasar anak-anak terpenuhi, perbaikan fasilitas lingkungan yang sudah tidak layak atau tidak dapat digunakan oleh anak-anak sebagai kebutuhan sehari-hari. Selain itu, menyediakan program pendidikan yang berkualitas serta meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan fisik dan mental. Dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, dapat memberikan anak-anak di Panti Asuhan Agape untuk mendapatkan kesempatan berkembang dan menciptakan masa depan yang lebih cerah.

Metode

Terdapat berbagai metode yang digunakan dalam kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Agape Batam dalam mengelola kegiatan dengan baik. Setiap metode memiliki tujuan khusus yaitu sebagai berikut.

1. Partisipasi Komunitas: melibatkan komunitas dalam kegiatan panti asuhan untuk memberikan dukungan, sumber daya, dan lainnya kepada anak-anak, seperti kunjungan dari sukarelawan serta kegiatan bersama kelompok atau masyarakat lainnya.
2. Pendidikan Literasi: mengembangkan program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademis, tetapi memastikan bahwa semua anak-anak memiliki keterampilan membaca dan

menulis yang cukup dalam pengetahuan, memahami materi dan proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan adanya program pojok literasi di panti asuhan agar dapat mendukung minat anak-anak dalam berpendidikan.

3. Pendekatan Keluarga: membangun suasana yang serupa dengan keluarga dengan cara membuat kegiatan berkelompok yang dipimpin oleh pengasuh agar dapat menciptakan ikatan yang lebih erat dan memberikan perhatian yang lebih besar.
4. Pendekatan Sosial: tujuannya adalah melakukan percakapan dengan bertukar pikiran dan bersenda gurau bersama sehingga menjalin suatu hubungan yang lebih baik. Hal ini tentunya juga dapat memberikan pengalaman mengenai bagaimana cara mengolah uang, cara agar menjadi pintar di sekolah, waktu yang efektif untuk belajar, dan lain-lain.
5. Toleransi antar Umat Beragama: tentunya kita masing-masing memiliki keyakinan yang berbeda-beda tetapi hal ini tidak menjadi halangan bagi kami untuk menjalin hubungan antara anak-anak yang ada di panti asuhan.

6. Bantuan Sosial: kunjungan yang dilakukan tidak hanya sekedar untuk menjalankan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan edukasi, melainkan kami juga memberikan bantuan sosial agar dapat meringankan mereka. Bantuan sosial tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan Agape.

Pembahasan

Kunjungan mahasiswa ke Panti Asuhan Agape di Perumahan Taman Cipta Asri 2 blok Olive no 109, RT.03/RW.21, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam pada hari Minggu, 05 Mei 2024 memberikan kesan, dukungan, serta hasil yang baik. Berikut beberapa hasil yang didapat dari kunjungan mahasiswa ke Panti Asuhan Agape:

1. Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan

Dalam kunjungan ke panti asuhan, terdapat sesi edukasi yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan yakni pentingnya literasi keuangan untuk anak usia dini. Edukasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengelola keuangan yang lebih baik lagi, serta pembangunan pojok literasi yang dilengkapi dengan buku-buku dan peralatan tulis.

2. Interaksi Sosial

Dihadirkan sesi *games* untuk meningkatkan interaksi sosial, keterampilan, membangun kebersamaan, serta meningkatkan rasa kerja sama dan kebersamaan. Sesi *games* ini juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak panti asuhan. Melalui sesi ini, juga memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya mengelola uang dengan baik. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mereka untuk menerapkan pola hidup menghemat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan Literasi

Disediakannya pojok literasi untuk lebih mendukung dan membantu memfasilitasi anak-anak panti asuhan dalam peningkatan literasi dan diharapkan dapat membantu anak-anak panti asuhan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta ketertarikan dalam dunia literasi.

4. Peduli Sosial

Adanya kunjungan ini meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial terhadap sesama bagi mahasiswa. Kunjungan ini juga memberikan pengalaman dan

motivasi untuk selalu peduli, semangat, memberikan kehangatan, dan kasih sayang.

5. Pemberian Bantuan

Sebagai bagian dari kunjungan, mahasiswa memberikan donasi berupa buku dan bahan makanan. Donasi ini diharapkan dapat memenuhi beberapa kebutuhan panti asuhan di masa depan. Selain dari itu, diberikan juga beberapa hadiah kepada anak-anak panti sebagai dukungan dan penyemangat.

Kesimpulan

Dari kegiatan ini, tercapai beberapa tujuan penting, yaitu pembelajaran melalui presentasi edukasi mengenai “Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini”, dilanjutkan dengan sesi *games* agar dapat lebih mudah dipahami dan lebih seru. Kemudian, adanya pemberian motivasi kepada semua anak-anak di panti asuhan, menyediakan pojok baca dan buku agar bisa meningkatkan tingkat literasi anak-anak, serta memberikan bantuan material untuk kebutuhan sehari-hari. Edukasi “Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini” mengajarkan anak-anak panti asuhan untuk mengetahui pengertian uang, cara menggunakan dan mengelolanya dengan baik dan benar. Ada baiknya kita

mengajarkan anak-anak usia dini untuk membangun kebiasaan yang baik agar memberikan dampak yang positif di masa depan. Kemudian, mahasiswa memberikan pengetahuan tentang perbedaan antara barang-barang kebutuhan dan keinginan sendiri agar mereka bijak dalam menggunakan uang. Hikmah dari kegiatan ini tidak hanya didapatkan oleh pihak panti asuhan tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa P2K2 Rempang Island untuk menambah keterampilan berupa cara bersosialisasi, kerja sama dan meningkatkan rasa empati. Kedepannya, keterampilan ini dapat berguna bagi mahasiswa P2K2 Rempang Island dalam menyelenggarakan dan melaksanakan bakti sosial yang lebih baik sehingga pihak yang dibantu dapat menghasilkan pemuda-pemudi yang berprestasi dan berketerampilan.

Daftar Pustaka

- Afriani, O., Salam, M., & Usanto, H. (2021). PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK ASUH. *Jurnal Kewarganegaraan*, 539.
- Agape, P. A. (2017, Maret). ABOUT PONDOK KASIH AGAPE ORPHANAGE. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

- Alindra, D. A., Tarigan, B. A., Sitorus, R. F., Keliat, V. U., Barus, D. B., & Siregar, A. P. (2023). Pendampingan Peningkatan Soft Skill di Panti Asuhan Pelita Harapan Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.
- MAKMUR, B. D. (2019, November 18). KEGIATAN EDUKASI DI PANTI ASUHAN AGAPE OLEH PT. BPR DANA MAKMUR. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.
- Rakhmawati, I., Avonita, O. L., Tsalimna, U. M., Nisa, L., & Putri, B. (2021). URGENSI LITERASI KEUANGAN USIA DINI. *ABDI PSIKONOMI*, 144.